

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuisisi adalah pembelian suatu perusahaan oleh perusahaan lain atau oleh kelompok investor dimana membeli sebagian besar atau seluruh saham perusahaan lain dengan tujuan untuk mengambil kendali. Tujuan utama mengapa perusahaan bergabung dengan perusahaan lain atau melakukan akuisisi karena perusahaan akan mencapai pertumbuhan lebih cepat daripada harus membangun unit usaha sendiri selain di samping motif ekonomi yang lain yaitu mendapat keuntungan. Akuisisi sering digunakan untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan baku atau jaminan produk akan diserap oleh pasar.

Dengan semakin berkembangnya perekonomian yang terjadi di Indonesia, banyak perusahaan yang melakukan peningkatan kualitas usaha dan memperketat persaingan dunia usaha dalam era globalisasi. Dalam era Globalisasi perusahaan harus dapat terus bersaing dan mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Untuk itu diperlukan beberapa strategi perusahaan agar perusahaan mampu berbertahan serta terus maju dan berkembang. Strategi internal yang dapat dilakukan dengan jalan pengembangan produk, peluncuran produk baru atau menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang sudah ada. Strategi lain yang dapat digunakan adalah strategi eksternal yang salah satunya dapat dilakukan dengan mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga atau penggabungan usaha melalui akuisisi.

Alasan sebuah perusahaan memilih akuisisi sebagai strategi mengembangkan usaha karena akuisisi merupakan cara cepat untuk menciptakan nilai yang lebih besar bagi perusahaan. Selain itu, motif ekonomi menjadi alasan mendasar perusahaan membeli perusahaan lain, karena jika sebuah perusahaan membeli perusahaan lain, maka pembelian tersebut akan dil

akukan apabila pembelian tersebut menguntungkan, jika pembelian tersebut merugikan maka tidak akan terjadi transaksi. Beberapa alasan akuisisi yang sering dimunculkan adalah sinergi, pertimbangan pajak, membeli aset di bawah biaya penggantian, diversifikasi, insentif bagi manajer dan brekup value. Dari keenam alasan tersebut yang dominan adalah alasan sinergi. Ada atau tidaknya sinergi suatu akuisisi tidak bisa dilihat beberapa saat setelah akuisisi terjadi, tetapi diperlukan waktu yang relatif panjang.

Akuisisi juga dianggap dapat memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan antara lain peningkatan kemampuan dalam pemasaran, riset, *skill* manajerial, transfer teknologi dan efisiensi berupa penurunan biaya produksi (Hitt, 2002). Dalam menggabungkan usaha melalui akuisisi biasanya akan mendapatkan sinergi, yaitu nilai keseluruhan perusahaan setelah akuisisi yang

lebih besar daripada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum akuisisi.

Setiap perusahaan mengharapkan akuisisi yang dilakukan akan berhasil dan semua tujuan perusahaan tercapai. Untuk mencapai keberhasilan tersebut ada beberapa kendala potensial yang harus diatasi, salah satunya adalah adanya permasalahan mengintegrasikan dua atau lebih perusahaan kompleks yang sering memiliki kultur, struktur, dan sistem operasi yang berbeda. Keadaan yang dihadapi dalam akuisisi memang dapat menggagalkan akuisisi tersebut, tetapi para pengambil keputusan juga harus melihat adanya pasar yang kuat untuk akuisisi sehingga tidak langsung memutuskan melakukan akuisisi tersebut, tetapi para pengambil keputusan harus benar-benar memahami syarat-syarat agar akuisisi, berhasil serta mencari penyelesaian atas masalah potensial yang bisa mengarah pada kegagalan atau membuat kinerja perusahaan semakin rendah (Kally, 2019).

Penelitian mengenai perubahan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan aktivitas akuisisi dapat dinilai dengan melihat perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan. Perubahan-perubahan kinerja keuangan yang terjadi setelah perusahaan melakukan akuisisi ini, dapat dilihat dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang ada pada laporan keuangan perusahaan yang bergabung. Pasca akuisisi, kondisi keuangan perusahaan seharusnya akan mengalami perubahan.

Kinerja merupakan kemampuan kerja yang ditunjukkan dengan hasil kerja. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Untuk mengukur penilaian kinerja, terdapat metode yang dapat digunakan perusahaan yaitu dengan menggunakan ukuran keuangan dan non keuangan. Dalam penelitian ini, digunakan rasio-rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan (Finansia, 2017).

Dengan demikian tujuan menggabungkan usaha melalui akuisisi diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan mengintegrasikan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan di antaranya : rasio likuiditas (untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya), rasio solvabilitas (untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya), rasio aktifitas (untuk mengukur efektifitas penggunaan asset), rasio profitabilitas (untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba), dan yang terakhir rasio (untuk menilai kondisi pasar saham pada periode tertentu).

Penelitian ini ditunjukkan untuk meneliti perusahaan yang melakukan akuisisi. Karena diharapkan akuisisi membawa sinergi bagi perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk meneliti perbandingan akuisisi dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio (CR)* berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah *Debt Ratio (DR)* berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi pada Perusahaan yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah *Earnings per Share (EPS)* berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah *Total Assets Turn Over (TATO)* berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI ?
5. Apakah *Return On Equity (ROE)* berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI ?
6. Apakah *Return On Investment (ROI)* berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI ?
7. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Perbedaan *Current Ratio (CR)* antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui Perbedaan *Debt Ratio (DR)* antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui Perbedaan *Earning per Share (EPS)* antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui Perbedaan *Total Assets Turn Over (TATO)* antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI
5. Untuk mengetahui Perbedaan *Return On Equity (ROE)* antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI
6. Untuk mengetahui Perbedaan *Return On Investment (ROI)* antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI
7. Untuk mengetahui Perbedaan *Net Profit Margin (NPM)* antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada dunia akademis mengenai bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk pengembangan penelitian di masa yang akan datang terutama dalam bidang manajemen keuangan.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Investor :

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai dampak dari akuisisi yang dilakukan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan, agar nantinya investor akan lebih tepat dalam melakukan investasi yang akan dilakukan seperti pengambilan keputusan dalam berinvestasi, sehingga investor memperoleh hasil sesuai atas investasi yang dilakukannya.

2. Bagi Perusahaan :

Penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategi perusahaan yang digunakan untuk pengembangan perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pengembangan ilmu manajemen keuangan mengenai kajian akuisisi.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya :

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dasar perluasan penelitian dan penambahan wawasan untuk pengembangannya.